

## **KEPRIBADIAN DAN PERFORMA KERJA PADA PERAWAT DI TEMPAT KERJA**

Danil Haq<sup>1</sup>, Iyus Yosep<sup>2</sup>, Taty Hernawaty<sup>3</sup>  
Universitas Padjadjaran<sup>1,2,3</sup>  
danil20001@mail.unpad.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kepribadian dengan performa kerja perawat di tempat kerja. Metode yang digunakan adalah scoping review dengan pendekatan deskriptif menggunakan tiga database yaitu CINAHL, Google Scholar, dan PubMed. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 artikel yang membahas tentang hubungan kepribadian dengan performa kerja pada perawat di tempat kerja. Perawat yang mengetahui kepribadiannya dapat meningkatkan performa kerja yang optimal. Selain itu, kepribadian yang sesuai dengan pekerjaan membantu perawat menghadapi stres kerja. Sehingga perawat menggunakan coping yang adaptif dan memiliki resiliensi yang tinggi dalam menghadapi stressor yang muncul di tempat kerja. Simpulan, hal ini menunjukkan pentingnya perawat mengetahui kepribadiannya untuk meningkatkan performa kerja di tempat kerja. Manajemen di tempat kerja yang baik juga dapat membentuk kepribadian yang positif dalam mencapai tujuan di tempat kerja.

Kata Kunci: Kepribadian, Perawat, Performa kerja, Tempat kerja

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the relationship between the personality and work performance of nurses in the workplace. The method used is a scoping review with a descriptive approach using three databases, namely CINAHL, Google Scholar, and PubMed. The results showed that four articles discussed the relationship between personality and work performance in nurses. Nurses who know their character can improve optimal work performance. In addition, a job-appropriate nature helps nurses deal with work stress. So that nurses use adaptive coping and have high resilience in dealing with stressors that arise in the workplace. In conclusion, this shows the importance of nurses knowing their personalities to improve work performance in the workplace. Good workplace management can also form an upbeat disposition in achieving goals at work.*

*Keywords: Personality, Nurse, Work performance, Workplace*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, perawat memiliki kinerja perawat minimal 75% dari total sumber daya yang tersedia (Gual et al., 2020). Perawat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika telah memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif (Rezapour-Mirsaleh & Aghabagheri, 2020). Namun kenyataannya masih banyak permasalahan dalam kinerja perawat, masih banyak keluhan pasien tentang perawat yang tidak ramah, tidak sabar dalam menangani pasien, tidak maksimal dalam memberikan

asuhan keperawatan, memiliki kemampuan yang kurang memadai, dan kurangnya pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan (Somville et al., 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya di Departemen Gawat Darurat Rumah Sakit Afrika Selatan, disebutkan bahwa 68,3% kinerja perawat dalam melakukan pengkajian kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil survei yang mencatat bahwa perawat hanya fokus pada kelengkapan penulisan tindakan atau pelaksanaan. Terdapat 30,9% perawat yang memiliki kinerja buruk (Efrati et al., 2021). Kinerja perawat yang buruk mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan (Agbaria & Mokh, 2022).

Kinerja perawat yang tidak baik juga akan menurunkan mutu pelayanan keperawatan yang diberikan, sehingga kepuasan pasien tidak tercapai dan akan berdampak pada penurunan mutu pelayanan kesehatan. Penurunan kinerja dapat ditandai dengan rendahnya kinerja perawat, kebiasaan mengambil keputusan yang tidak tepat, tidak mengenal batas otonomi, kurang pengetahuan, dan kurang sabar (Kwan et al., 2019). Kinerja perawat yang dihasilkan tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor psikologis yang didalamnya terdapat kepribadian. Kepribadian memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang (Gupta & Parimal, 2020). Kepribadian menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku yang kemudian memunculkan pola tindakan (Rezapour-Mirsaleh & Aghabagheri, 2020).

Perawat yang memberikan pelayanan kepada pasien dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik sehingga terjalin hubungan yang menyenangkan dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya, serta mampu bekerja secara efektif sehingga terbentuk citra positif di lingkungan kerjanya (Rezapour-Mirsaleh & Aghabagheri, 2020; Yosep et al., 2023a). Kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang perawat meliputi kondisi fisik dan kesehatan yang baik, penampilan menarik, kejujuran dan kerendahan hati, sifat ceria dan ramah, sportif, loyalitas dan sopan santun terhadap pasien (Quintana-Orts et al., 2022). Perawat dengan kepribadian tersebut dapat meningkatkan kualitas kerja yang optimal.

Kinerja perawat berbeda-beda karena dalam bekerja setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, oleh karena itu tipe kepribadian setiap orang berbeda maka hasil kerjanya tentu akan berbeda-beda (Yan et al., 2019; Yosep et al., 2023b). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tipe kepribadian seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert (Maier et al., 2020; Radtke et al., 2020). Tipe kepribadian yang dimiliki akan mempengaruhi seorang perawat dalam menghadapi tuntutan dan stressor yang mungkin timbul di tempat kerja. sehingga penting bagi perawat untuk mengetahui kepribadiannya untuk meningkatkan kualitas kerja di tempat kerja (Hosseini & Homayuni, 2022).

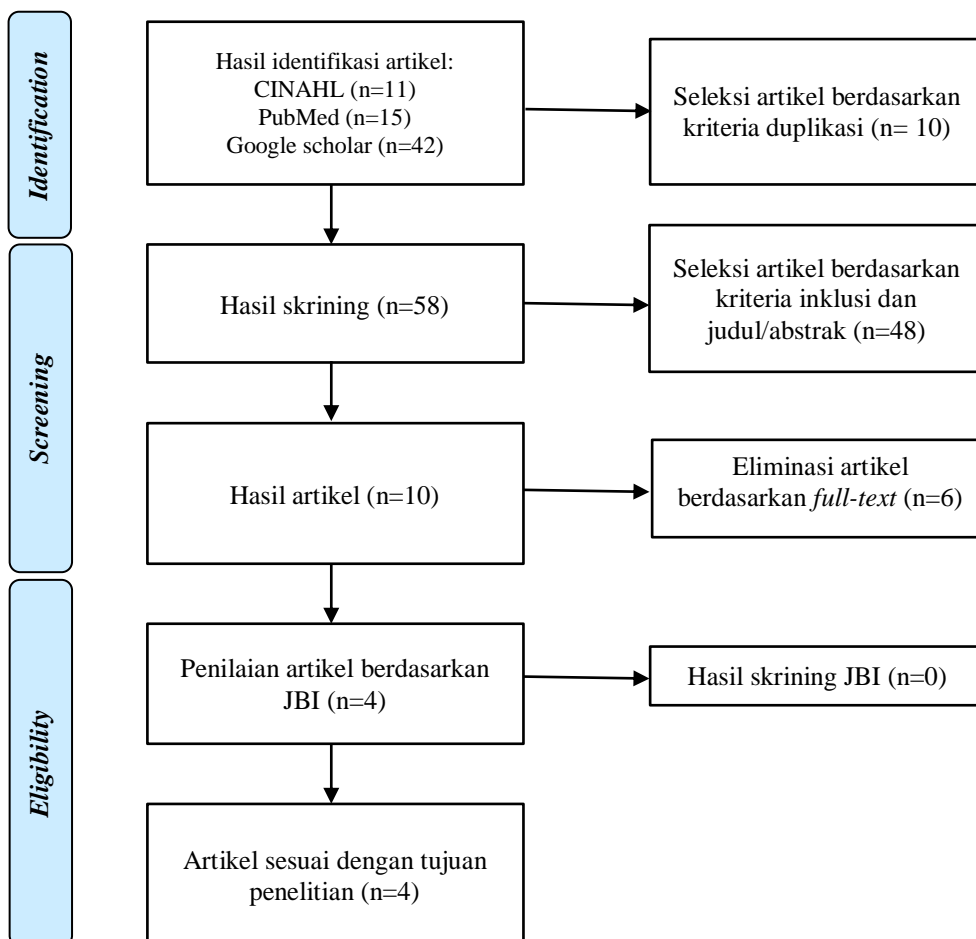
Kepribadian memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perawat yang mengenal kepribadian sejalan dengan peningkatan prestasi kerja di tempat kerja (Gudjonsson et al., 2021; Hu et al., 2021). Prestasi kerja yang tinggi pada perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang optimal dan kepuasan pasien. Hal inilah yang menyebabkan penulis ingin mengetahui hubungan antara kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah scoping review. Scoping review adalah salah satu teknik metodologis untuk mengeksplorasi berbagai topik yang sedang dikembangkan untuk menjadi dasar dalam pembuatan sistematik review dan meta-analisis. Alasan penulis menggunakan desain ini adalah terdapat cakupan konseptual yang luas

untuk membahas tujuan penelitian secara komprehensif. Penulis menggunakan 5 tahapan penelitian yaitu: mengidentifikasi tujuan penelitian, melakukan pencarian artikel, memilih artikel yang relevan, mengumpulkan data, dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan PRISMA Extension for Scoping Review (PRISMA-ScR) untuk mengidentifikasi berbagai topik yang membahas hubungan antara kepribadian dan prestasi kerja perawat di tempat kerja.



Gambar 1  
Diagram Alir PRISMA

### Metode Pencarian

Artikel dalam penelitian ini berasal dari tiga database yaitu CINAHL, PubMed, dan Scopus. Kata kunci yang digunakan adalah: "kepribadian" DAN "kinerja" DAN "perawat" DAN "tempat kerja". Pertanyaan penelitiannya adalah: Apakah ada hubungan antara kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja?

### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria kelayakan dalam penelitian ini menggunakan *framework PCC* yaitu:

Populasi: perawat

konteks: kepribadian

Konten: pertunjukan

Strategi pencarian dalam penelitian ini menggunakan *PRISMA Extension for Scoping Review* (PRISM-ScR) yang berfungsi untuk mengidentifikasi artikel yang membahas hubungan kepribadian dengan kinerja perawat di tempat kerja (Gambar 1). Kriteria inklusi dalam pencarian artikel adalah sampel perawat, artikel asli penelitian, menggunakan bahasa Inggris, full text, dan ditetapkan 10 tahun terakhir (2013-2022).

### Ekstraksi Data

Tabel manual adalah metode yang digunakan oleh penulis untuk mengekstrak data. Aspek yang ditulis dalam ekstraksi data penulis dan tahun, negara, desain penelitian, sampel, skala, dan hasil penelitian.

### Analisis Data

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk analisis data. Penulis membaca dan menganalisis hasil penelitian berdasarkan ekstraksi data yang telah dibuat. Kemudian penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk mengetahui hubungan kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja.

## HASIL PENELITIAN

Penulis memperoleh 68 artikel berdasarkan hasil penelitian awal. Kemudian penulis melakukan peniadaan berdasarkan duplikasi artikel yaitu sebanyak 10 artikel. Kemudian penulis dieliminasi berdasarkan kriteria inklusi dan membaca judul serta abstrak, diperoleh 10 artikel. Setelah penulis membaca teks lengkap dan memeriksa ulang sesuai dengan kriteria eksklusi dan relevansi penelitian, ditemukan 4 artikel yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Penulis memperoleh 4 artikel yang relevan dengan tujuan penelitian dan membahas hubungan kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja. Penulis menggunakan tabel manual untuk ekstraksi data yang dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel 1):

Tabel. 1  
Data Ekstraksi

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil temuan
Aslan, Personality and Job Satisfaction among Nurses : The Mediating Effect of Contextual Performance. Cross sectional study	2017	Mengetahui hubungan antara kepribadian perawat dengan kinerja perawat	Kinerja perawat dapat optimal dengan mengetahui kepribadian perawat.
Hu et al., Relationship Between Proactive Personality and Job Performance of Chinese Nurses : The Mediating Role of Competency and Work Engagement, Cross sectional study	2021	Mengetahui hubungan antara kepribadian proaktif perawat dengan kinerja perawat	Ada hubungan yang signifikan antara kepribadian proaktif dengan kinerja perawat di rumah sakit
Kosegeran et al., Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD GMIM Bethesda Tomohon, Cross sectional study	2019	Mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja perawat	Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja perawat di ruang rawat inap

Widyawati et al., Hubungan Kepribadian terhadap Kinerja Perawat Berdasarkan Teori Big Five Personality Trait Model (di RSNU Tuban), Cross-sectional study	2022	Mengetahui hubungan antara kepribadian dengan kinerja perawat	Ada hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan kinerja perawat dalam bekerja
--	------	---	--

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 artikel yang membahas hubungan antara kepribadian dengan performa kerja perawat. Artikel dipublikasikan pada rentang waktu tahun 2017-2022. Dari keempat artikel, semuanya menunjukkan terdapat hubungan antara kepribadian dengan performa kerja perawat. Keempat artikel menggunakan desain *Cross-sectional study*.

Pada studi ini, penulis menemukan bahwa penilaian menggunakan beberapa instrumen *contextual performance scale (CPS)*, *Proactive Personality Questionnaire (PPS)*, *job performance was assessed by Heilman three-item measurements*, *nurse competence was estimated with Nurse Competency Scale (NCS)*, *work engagement was assessed with the Utrecht Work Engagement Scale (UWES)*, *Proactive Personality Questionnaire (PPS)*, *job performance scale*, dan *Big Five Personality Trait Model*. Setiap artikel mengukur tingkat performa kerja perawat di rumah sakit. Berdasarkan tempat publikasi penelitian, penulis mendapatkan bahwa 1 artikel dari Turkey, 1 artikel dari Lebanon, dan 2 artikel dari Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara karakteristik sosio demografis dan karakteristik kepribadian dengan kepuasan kerja perawat. Namun beberapa factor perlu diperhatikan yaitu kesesuaian dengan minat kerja perawat. Secara kontekstual, kinerja juga dapat ditingkatkan selama melamar pekerjaan dengan memeriksa karakteristik kepribadian dan dapat ditingkatkan selama bekerja dengan mencapai kepuasan kerja. Hasil studi dapat membantu rumah sakit meningkatkan dan mendukung departemen sumber daya manusia mereka.

Hubungan antara kepribadian dapat mempengaruhi performa kerja perawat. Kepribadian dapat mempengaruhi performa kerja melalui kompetensi dan keterlibatan kerja. Selain itu, manajer keperawatan memiliki peran penting dalam memahami kepribadian perawat, yang akan memfasilitasi mereka untuk meningkatkan kompetensi perawat dan meningkatkan keterlibatan kerja mereka. Berbagai factor tersebut dapat meningkatkan kualitas keperawatan secara keseluruhan dan memajukan pengembangan profesional keperawatan dan manfaat bagi pasien.

## PEMBAHASAN

Penulis memperoleh 4 artikel yang relevan dengan tujuan penelitian dan membahas hubungan kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja. Perawat yang mengetahui kepribadiannya dapat mengelola stressor dan tekanan dalam pekerjaannya. Kepribadian juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kerja perawat.

Kepribadian mengacu pada sifat umum setiap individu yang membedakan dirinya dengan orang lain, yang membuat setiap individu identik, dapat memiliki sifat positif atau negatif, pada umumnya kepribadian seseorang akan berbeda-beda sejak lahir, seperti kepribadian (Farrell & Vaillancourt, 2021; Hu et al., 2021). Introvert yang cenderung pemalu yang lebih suka melakukan kegiatan sosialnya sendiri tetapi juga introvert yang lebih suka menulis buku dan ketika melakukan sesuatu akan berpikir matang sebelum bertindak. Seseorang dengan kepribadian ekstrovert lebih menyukai lingkungan yang interaktif dan menyukai hal-hal baru dan mereka lebih terbuka terhadap orang lain di

sekitarnya tetapi mereka juga kurang berpikir sebelum melakukan sesuatu (Hosseini & Homayuni, 2022; Kosegeran et al., 2019).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa perawat lebih puas dan produktif saat mengejar karir yang sesuai dengan kepribadian mereka. Motivasi kerja akan meningkat jika individu melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya (Bohus et al., 2020; Widyawati et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa individu yang melakukan pekerjaan sesuai dengan kepribadiannya dapat meningkatkan prestasi kerja di tempat kerja (Hosseini & Homayuni, 2022; Park & Choi, 2022). Selain itu, pekerja yang melakukan pekerjaan sesuai dengan kepribadiannya mampu mencapai target kinerja yang maksimal.

Kinerja perawat yang tidak baik juga akan menurunkan mutu pelayanan keperawatan yang diberikan, sehingga kepuasan pasien tidak tercapai dan akan berdampak pada penurunan mutu pelayanan kesehatan. Penurunan kinerja dapat ditandai dengan rendahnya kinerja perawat, kebiasaan mengambil keputusan yang tidak tepat, tidak mengenal batas otonomi, kurang pengetahuan, dan kurang sabar (Kwan et al., 2019). Kinerja perawat yang dihasilkan tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor psikologis yang didalamnya terdapat kepribadian. Kepribadian memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang (Gupta & Parimal, 2020). Kepribadian menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku yang kemudian memunculkan pola tindakan (Rezapour-Mirsaleh & Aghabagheri, 2020).

Ada dua aspek utama yang menyebabkan kepribadian mempengaruhi prestasi kerja perawat, yaitu sifat tugas yang dilakukan, keterampilan dan pengetahuan yang digunakan dalam pekerjaan harus sepadan dengan hal-hal yang disukai dan sesuai dengan minat individu (Yosep et al., 2023c). Kedua, setiap individu memiliki ciri-ciri kepribadian yang mungkin sama dan mungkin bertentangan dengan orang lain. Jika individu memilih pekerjaan (karir) sesuai dengan kepribadiannya, maka individu tersebut akan berada di sekitar orang-orang yang memiliki kesamaan sifat kepribadian, sehingga dapat berinteraksi dengan baik satu sama lain dan merasa nyaman untuk dapat menyelesaikan pekerjaan (Hartman et al., 2021; Yosep et al., 2023).

Kepribadian juga dapat meningkatkan adaptasi diri individu dalam lingkungan kerja. Kepribadian akan mempengaruhi kepuasan kerja, produktivitas, dan kinerja seseorang dalam bekerja (Lee et al., 2019; Somma et al., 2020). Telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara kepribadian dan beberapa variabel yang berhubungan dengan kinerja individu. Studi sebelumnya di USA pada karyawan di berbagai perusahaan menemukan hubungan antara kepribadian dan prestasi kerja individu di perusahaan (Martins et al., 2022; Sim et al., 2020; Zhang et al., 2022). Sebagian besar peneliti menggunakan alat Five Factor Model (model kepribadian 5 dimensi) pada tipe kepribadian karyawan di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 3 dimensi kepribadian yang memiliki hubungan kuat dengan kinerja, antara lain dimensi kestabilan emosi, dimensi keramahan dan dimensi kehati-hatian (Lestari, 2021; Natsir et al., 2021). Studi serupa pada sekelompok perawat di beberapa rumah sakit, yang menemukan hubungan antara tipe kepribadian yang diukur dengan MBTI (Myers Biggs Type Indicator) dan pengambilan keputusan perawat yang diukur dengan ADA (*Automated Decision Aids*) (Carvalho et al., 2020).

Kepribadian merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna meningkatkan kualitas kinerja perawat di tempat kerja. Jadi individu perlu mengetahui kepribadiannya untuk menentukan tempat kerja yang cocok untuknya. Selain itu, individu yang mengetahui kepribadiannya juga dapat meningkatkan kemampuan coping yang disesuaikan dengan

kepribadian individu tersebut. Sehingga perawat yang mengetahui kepribadiannya dapat memaksimalkan kinerjanya.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian dengan prestasi kerja perawat di tempat kerja. Sehingga individu yang mengenal kepribadiannya memiliki kualitas yang tinggi dibandingkan dengan perawat yang tidak mengenal kepribadiannya. Perawat yang mengetahui kepribadiannya dapat mengelola stresor dan tekanan yang muncul dari pekerjaannya. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya informasi bagi tempat kerja untuk mengetahui kepribadian perawat sebagai upaya peningkatan kualitas kerja di tempat kerja.

## SARAN

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya kajian yang menilai efektifitas intervensi keperawatan dalam meningkatkan prestasi kerja perawat di tempat kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agbaria, Q., & Mokh, A. A. (2022). Coping with Stress During the Coronavirus Outbreak: the Contribution of Big Five Personality Traits and Social Support. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 20(3), 1854–1872. <https://doi.org/10.1007/s11469-021-00486-2>
- Bohus, M., Kleindienst, N., Hahn, C., Müller-Engelmann, M., Ludäscher, P., Steil, R., Fydrich, T., Kuehner, C., Resick, P. A., Stiglmayr, C., Schmahl, C., & Priebe, K. (2020). Dialectical Behavior Therapy for Posttraumatic Stress Disorder (DBT-PTSD) Compared With Cognitive Processing Therapy (CPT) in Complex Presentations of PTSD in Women Survivors of Childhood Abuse: A Randomized Clinical Trial. *JAMA Psychiatry*, 77(12), 1235–1245. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2020.2148>
- Carvalho, L. F., Pianowski, G., & Gonçalves, A. P. (2020). Personality Differences and COVID-19: Are Extroversion and Conscientiousness Personality Traits Associated with Engagement with Containment Measures? *Trends Psychiatry Psychother*, 42. <https://doi.org/10.1590/2237-6089-2020-0029>
- Efrati, Y., Kraus, S. W., & Kaplan, G. (2021). Common Features in Compulsive Sexual Behavior, Substance Use Disorders, Personality, Temperament, and Attachment-a Narrative Review. *International Journal Environment Res Public Health*, 19. <https://doi.org/10.3390/ijerph19010296>
- Farrell, A. H., & Vaillancourt, T. (2021). Adolescent Empathic Concern and Perspective Taking: Heterogeneous Developmental Trajectories and Childhood Social and Psychological Factors. *Journal of Personality*, 89. <https://doi.org/10.1111/jopy.12607>
- Gual, N., Pérez, L. M., Castellano-Tejedor, C., Lusilla-Palacios, P., Castro, J., Soto-Bagaria, L., Coll-Planas, L., Roqué, M., Vena, A. B., Fontecha, B., Santiago, J. M., Lexell, E. M., Chiatti, C., Iwarsson, S., & Inzitari, M. (2020). IMAGINE Study Protocol of a Clinical Trial: A Multi-Center, Investigator-Blinded, Randomized, 36-Month, Parallel-Group to Compare the Effectiveness of Motivational Interview in Rehabilitation of Older Stroke Survivors. *BMC Geriatrics*, 20(1), 321. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-01694-6>

- Gudjonsson, G., Vagni, M., Maiorano, T., Giostra, V., & Pajardi, D. (2021). Trauma Symptoms of Sexual Abuse Reduce Resilience in Children to Give “No” Replies to Misleading Questions. *Personality and Individual Differences*, 168. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110378>
- Gupta, K., & Parimal, B. S. (2020). Relationship between Personality Dimensions and Psychological Well-Being among University Students During Pandemic Lockdown. *Journal Global Resour*, 6. <https://doi.org/10.46587/JGR.2020.v06si01.002>
- Hartman, T. K., Stocks, T. V. A., McKay, R., Gibson-Miller, J., Levita, L., Martinez, A. P., Mason, L., McBride, O., Murphy, J., Shevlin, M., Bennett, K. M., Hyland, P., Karatzias, T., Vallières, F., & Bentall, R. P. (2021). The Authoritarian Dynamic During the COVID-19 Pandemic: Effects on Nationalism and Anti-Immigrant Sentiment. *Social Psychological and Personality Science*, 12(7), 1274–1285. <https://doi.org/10.1177/1948550620978023>
- Hosseini, Z., & Homayuni, A. (2022). Personality and Occupational Correlates of Anxiety and Depression in Nurses: The Contribution of Role Conflict, Core Self-Evaluations, Negative Affect and Bullying. *BMC Psychology*, 10(1), 215. <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00921-6>
- Hu, X., Zhao, R., Gao, J., Li, J., Yan, P., Yan, X., & Shao, S. (2021). Relationship Between Proactive Personality and Job Performance of Chinese Nurses : The Mediating Role of Competency and Work Engagement. *Frontier Psychology*, 12(May). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.533293>
- Kosegeran, M. G., Pangemanan, D. H., & Hamel, R. S. (2019). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat di Ruangan Rawat Inap RSUD GMIM Bethesda Tomohon. *E-Journal Keperawatan(e-Kp)*, 7. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24341>
- Kwan, C. W. M., Chan, C. W. H., & Choi, K. C. (2019). The Effectiveness of a Nurse-Led Short Term Life Review Intervention in Enhancing the Spiritual and Psychological Well-Being of People Receiving Palliative Care: A Mixed Method Study. *International Journal of Nursing Studies*, 91, 134–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.12.007>
- Lee, H. F., Chiang, H. Y., & Kuo, H. T. (2019). Relationship between Authentic Leadership and Nurses’ Intent to Leave: the Mediating Role of Work Environment and Burnout. *Journal Nursing Management*, 27. <https://doi.org/10.1111/jonm.12648>
- Lestari, R. F. (2021). Strategi Coping pada Mahasiswa Ditinjau dari Big Five Personality. *Acta Psychologia*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/ap.v3i1.40039>
- Maier, C., Mattke, J., Pflügner, K., & Weitzel, T. (2020). Smartphone Use While Driving: A Fuzzy-Set Qualitative Comparative Analysis of Personality Profiles Influencing Frequent High-Risk Smartphone Use While Driving in Germany. *International Journal Inf Management*, 55, 102207. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102207>
- Martins, V., Serrão, C., Teixeira, A., Castro, L., & Duarte, I. (2022). The Mediating Role of Life Satisfaction in the Relationship between Depression, Anxiety, Stress and Burnout Among Portuguese Nurses during COVID-19 Pandemic. *BMC Nursing*, 21(1), 188. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00958-3>
- Natsir, M., Suryadi, A., Kamil, M., Sudiapermana, E., & Julia, J. (2021). Structural Equation Model (SEM) of Matrilineal Parenting, Family and Community Environments on Adolescent Behavior in Padang City, Indonesia. *The Open Psychology Journal*, 14(1), 310–318. <https://doi.org/10.2174/1874350102114010310>



- Park, S.-H., & Choi, E.-H. (2022). The Cycle of Verbal Violence Among Nurse Colleagues in South Korea. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(5–6), NP3107–NP3129. <https://doi.org/10.1177/0886260520945680>
- Quintana-Orts, C., Mérida-López, S., Chamizo-Nieto, M. T., Extremera, N., & Rey, L. (2022). Unraveling the Links among Cybervictimization, Core Self-Evaluations, and Suicidal Ideation: A Multi-Study Investigation. *Personality and Individual Differences*, 186, 111337. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111337>
- Radtke, E. L., Düsing, R., Kuhl, J., Tops, M., & Quirin, M. (2020). Personality, Stress, and Intuition: Emotion Regulation Abilities Moderate the Effect of Stress-Dependent Cortisol Increase on Coherence Judgments. *Frontiers in Psychology*, 11(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00339>
- Rezapour-Mirsaleh, Y., & Aghabagheri, M. (2020). The Relationship between Personality Dimensions, Spirituality, Coping Strategies and Clinical Clerkship Satisfaction among Intern Nursing Students: A Cross-Sectional Study. *BMC Nursing*, 19(1), 76. <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00469-z>
- Sim, I. O., Ahn, K. M., & Hwang, E. J. (2020). Experiences of Psychiatric Nurses Who Care for Patients with Physical and Psychological Violence: A Phenomenological Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph17145159>
- Somma, A., Gialdi, G., & Krueger, R. F. (2020). Dysfunctional Personality Features, Non-Scientifically Supported Causal Beliefs, and Emotional Problems During the First Month of the COVID-19 Pandemic in Italy. *Pers Individ Differ*, 165. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110139>
- Somville, F., Van der Mieren, G., De Cauwer, H., Van Bogaert, P., & Franck, E. (2022). Burnout, Stress and Type D Personality Amongst Hospital/Emergency Physicians. *International Archives of Occupational and Environmental Health*, 95(2), 389–398. <https://doi.org/10.1007/s00420-021-01766-z>
- Widyawati, M., Suhartono, S., & Mastura, L. M. (2022). Hubungan Kepribadian terhadap Kinerja Perawat Berdasarkan Teori Big Five Personality Trait Model (di RSNU Tuban). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 461–466. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3760>
- Yan, X., Su, J., Wen, Z., & Luo, Z. (2019). The Role of Work Engagement on the Relationship Between Personality and Job Satisfaction in Chinese Nurses. *Current Psychology*, 38(3), 873–878. <https://doi.org/10.1007/s12144-017-9667-8>
- Yosep, I., Hikmat, R., & Mardhiyah, A. (2023a). Preventing Cyberbullying and Reducing Its Negative Impact on Students Using E-Parenting: A Scoping Review. *Sustainability*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15031752>
- Yosep, I., Hikmat, R., & Mardhiyah, A. (2023b). Nursing Intervention for Preventing Cyberbullying and Reducing Its Negative Impact on Students: A Scoping Review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 261–273. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S400779>
- Yosep, I., Hikmat, R., & Mardhiyah, A. (2023c). Types of Digital-Based Nursing Interventions for Reducing Stress and Depression Symptoms on Adolescents During COVID-19 Pandemic: A Scoping Review. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 785–795. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S406688>

- Yosep, I., Hikmat, R., Mardhiyah, A., Kurniawan, K., & Amira, I. (2023). A Scoping Review of the Online Interventions by Nurses for Reducing Negative Impact of Bullying on Students. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 773–783. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S406050>
- Zhang, J.-Y., Li, S.-S., Meng, L.-N., & Zhou, Y.-Q. (2022). Effectiveness of a Nurse-Led Mindfulness-Based Tai Chi Chuan (MTCC) Program on Posttraumatic Growth and Perceived Stress and Anxiety of Breast Cancer Survivors. *European Journal of Psychotraumatology*, 13(1), 2023314. <https://doi.org/10.1080/20008198.2021.2023314>